

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dan bimbingan pada masa ini sangat membekas pada kehidupan anak pada masa-masa mendatang. Oleh karena itu, bagi orang tua dalam menjalankan perannya, perlu memberikan pendidikan yang tepat bagi anak. Pendidikan itu meliputi pendidikan prilaku, intelektual dan jasmani.

Kemampuan membaca sangat penting bagi anak-anak untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi. Namun tingkat kesiapan anak harus tetap diperhatikan. Beberapa ahli mengatakan bahwa anak pra sekolah itu akan merasa tertekan jika diajari membaca, karena belum siap menerima pengajaran yang diberikan. Ironisnya kemampuan membaca sering digunakan sebagai ukuran keberhasilan Pendidikan Anak Usia Dini.

Ibnu Khaldun, (Baharits, 2007:249) mengatakan bahwa “Pendidikan pada masakanak-kanak lebih bermakna dan meresap sekaligus sebagai pondasi pada pendidikan selanjutnya.” Masa ini dipandang sebagai masa yang tepat untuk mengajarkan prinsip-prinsip agama Islam. Hal yang paling utama yang perlu diajarkan pada masa ini adalah mengajarkan memahami Al-Qur’an, karena keutamaannya yang besar.

Rendahnya kemampuan anak di TK Al-Munawwarah dalam membaca huruf hijaiyah merupakan suatu beban pada guru, di sekolah anak enggan belajar membaca huruf hijaiyah, kendalanya saat ini adalah media pembelajaran yang kurang menarik minat anak.

Tingginya peserta didik yang tidak fasih membaca Al-Qur'an dikarenakan rendahnya minat mempelajari Al-Qur'an. Rendahnya minat baca ini tidak lepas dari pengaruh lembaga pendidikan Al-Qur'an yang minim, bahkan menurut pansus banyak yang terpaksa ditutup. Sehingga banyak dari anak-anak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an, Padahal proses membaca merupakan langkah awal untuk meningkatkan pengenalan dan kemampuan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an termasuk dalam keterampilan bahasa yang merupakan salah satu aspek penting untuk melalui prosesberfikir seseorang, Dawsonat al. (1963; tarigan, 1985b:1) mengungkapkan bahwa: "Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir". Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Salah satu cara melatih keterampilan bahasa untuk melatih proses berfikir yaitu dengan membaca Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an berisi pedoman manusia untuk berakhlak mulia, yang hanya akan dipahami oleh orang-orang yang mampu membaca, memahami dan mengamalkannya.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia, metode yang diterapkan sudah banyak diantaranya: 1) Metode Iqra, 2) Metode Jibri, 3) Metode

Hanif S Muhtadi, 2015

Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Papan Huruf

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Al-Baghdady, 4) Metode Qiroaty, 5) Metode An-Nahdiyah, 6) Metode Al-Banna, dll. Setiap metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda.

Selain metode yang digunakan, perlu diperhatikan pula motivasi dan minat akan dalam kemampuan membaca dini, karena faktor tersebut mempengaruhi perkembangan membaca anak. Metode memang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak, tetapi media juga sangat diperlukan kegunaannya, karena dengan menggunakan media dapat membantu pendidikan dalam proses pembelajaran. Karena bagaimanapun juga kesiapan anak untuk belajar itu tidak sama yang paling penting kegiatan itu dilaksanakan dengan menyenangkan.

Media pembelajaran adalah sebagai alat pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga apa yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Secara sederhana, media pembelajaran dikelompokkan kedalam tiga bagian, yaitu : media visual, media audio dan media audio visual.

Melihat fenomena di atas, maka perlu ada usaha-usaha yang kreatif dari semua pihak yang memperdulikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satunya dengan cara menanamkan anak usia dini gemar membaca Al-Qur'an dengan metode pengajaran dan pembelajaran yang mudah dan menarik untuk anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba

menggunakan metode pembelajaran yang berbeda yaitu dengan menggunakan media papan huruf pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak usia dini.

Dalam hal ini, peneliti akan memfokuskan penelitian di TK Al-Munawwarah yang bertempat di daerah Bandung. Setelah peneliti mengamati proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK tersebut dengan seksama maka fakta dilapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an di TK Al-Munawwarah belum optimal. Hal ini bisa dilihat dengan sebagian besar anak dalam mengucapkan huruf hijaiyah masih sering tertukar antara huruf hijaiyah yang satu dengan huruf hijaiyah yang lain dan belum mampu merangkaikannya.

Mengajarkan anak membaca sejak dini bisa saja dilakukan. bahkan kemampuan ini dapat diperkaya dan memperluas pengetahuan berfikir anak asalkan anak sudah siap, punya minat, rasa ingin tahu yang kuat dan jangan memaksakan anak,, karena bagaimanapun juga kesiapan anak untuk belajar tidak sama, hal ini menyebabkan adanya keterlambatan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka guru hendaknya memiliki metode pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan tumbuh kembang anak usia dini sehingga saat proses pembelajaran, anak dapat dengan mudah menerima dan mengembangkan kemampuan membaca yang sudah seharusnya anak dapatkan.

Media pembelajaran papan huruf hijaiyah merupakan solusi dalam terselenggaranya proses pembelajaran anak, selain menarik minat anak untuk membaca anak juga dapat bersemangat dengan adanya media papan huruf

Hanif S Muhtadi, 2015

Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Papan Huruf

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hijaiyah ini, karena papan huruf hijaiyah merupakan media visual yang dapat mempermudah guru dalam proses penyajiannya.

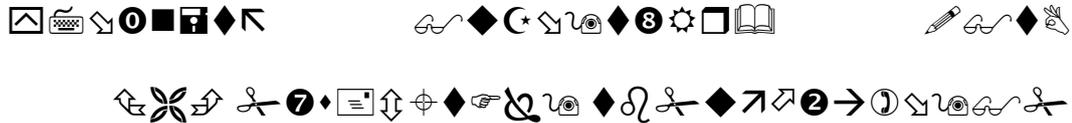
Belajar membaca huruf hijaiyah adalah suatu hal mudah, bukan hanya bagi orang dewasa bahkan bagi anak usia dini sekalipun, asalkan mempunyai niat yang baik dan semangat yang kuat untuk belajar, kemauan yang tinggi dan usaha yang sungguh-sungguh.

Namun kenyataan yang ada, berdasarkan pengamatan di TK B Al-Munawwarah, kemampuan anak sangat berbeda dilihat dari sisi anak. Ada anak yang belum mengenal huruf atau belum memahami, ini dilihat dari anak tersebut bila diajak membaca harus dituruti. Ada anak yang sangat pendiam sehingga kurang mampu diajak berkomunikasi, anak seperti ini biasanya kurang jelas dan hanya berisik.

Media papan huruf hijaiyah dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan sangat cocok bagi anak yang masih dalam tahap pemula atau tahap pengenalan anak, pesan dan materi yang disampaikan berupa huruf dan memiliki ukuran serta warna yang menarik untuk anak.

Jadi, bisa membaca Al-Qur'an bukan persoalan mampu atau tidak mampu, tetapi adakah kemauan untuk belajar membacanya.

Firman Allah SWT



Artinya: “Kami tidak menurunkan Al Quran Ini kepadamu agar kamu menjadi susah” (QS. Thoha:2)

Ramayulis (2001 : 2) berpendapat bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh atau dilalui untuk mencapai tujuan tertentu dan metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak-anak supaya dapat mencapai tujuan belajar dan mengajar.

Sedangkan pengajaran Al-quran Hadits adalah kegiatan menyampaikan materi ilmu Al-quran Hadits didalam proses pendidikan. Jadi metode mengajarkan Al-quran Hadits adalah memberikan tuntunan tentang jalan yang harus ditempuh didalam kegiatan menyampaikan materi ilmu Al-quran Hadits kepada anak didik.

Pertanyaannya yang sering kali membuat anak merasa kesulitan membaca huruf hijaiyah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

1. Lemahnya kemauan untuk bisa membaca huruf hijaiyah
2. Kurang semangat dan bersungguh-sungguh ketika belajar.
3. Metode dan fasilitas yang kurang memadai.

Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran disekolah, baik yang formal maupun in formal, salah satu

Hanif S Muhtadi, 2015

Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Papan Huruf

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diajarkan di sekolah terutama sekolah yang berbasis agama islam adalah pembelajaran huruf-huruf Al-Quran (Huruf Hijaiyah) pembelajaran menulis huruf hijaiyah sejak dini diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik. Untuk menjembatani itu, diperlukan upaya yang serius dari guru, agar anak didiknya mampu dan terampil dalam menulis Huruf hijaiyah dengan benar, tepat dan rapih.

Berdasarkan permasalahan yang berkembang di atas, maka penelitian ini memfokuskan kajian dalam **Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Papan Huruf.**

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kempuan anak dalam membaca Huruf Hijaiyah sebelum diterapkan menggunakan Media Huruf Hijaiyah pada kelompok *B* Taman Kanak-Kanak Al-Munawwarah?
2. Bagaimana penggunaan media papan Huruf Hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan anak membaca Huruf Hijaiyah pada kelompok *B* Taman Kanak-Kanak Al-Munawwarah?
3. Bagaimanan peningkatan kemampuan anak membaca Huruf Hijaiyah setelah menggunakan Media Papan Huruf pada kelompok *B* Taman Kanak-Kanak Al-Munawwarah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Huruf Hijaiyah setelah menggunakan Media Papan Huruf pada kelompok *B* Taman Kanak-Kanak Al-Munawwarah.

Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca Huruf Hijaiyah untuk menstimulasi perkembangan imajinasi anak.
- 2) Untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam membaca Huruf Hijaiyah.
- 3) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam membaca Huruf Hijaiyah.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah sebuah terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Rapoport dalam Rochiati, (2007: 11-12) mengartikan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Dengan menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas Guru dapat bekerjasama dalam mencoba suatu

Hanif S Muhtadi, 2015

Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Papan Huruf

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran yang berguna untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada.

E. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, Yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharap dapat bermanfaat bagi pengembangan teori membaca Al-Qur'an anak, sehingga anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah islam serta membuat anak lancar dan fasih saat membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a) **Bagi Guru**

Dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi dan mendapat keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk pengembangan mutu pembelajaran Al-Qur'an di TK Al-Munawwarah

b) **Bagi Anak**

Memperoleh pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih menarik, menyenangkan dan memuaskan bagi dirinya memperoleh peningkatan pengenalan membaca Al-Qur'an yang berguna bagi kehidupannya.

c) **Bagi Sekolah**

Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Al-Munawwarah.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Di dalam bab ini peneliti akan mendiskusikan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II. TUJUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini akan memaparkan konsep pengenalan anak membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media papan huruf hijaiyah.

BAB III. METODE PENELITIAN

Di bab tiga ini, peneliti akan menguraikan tentang metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, penjelasan istilah, teknik pengumpulan data, analisis data dan yang terakhir adalah validasi data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan. Adapun hasil dari penelitian dan pembahasan yang akan diterangkan adalah sebagai berikut :

BAB V. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Di dalam bab ini, peneliti akan membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan ditutup dengan rekomendasi bagi guru dan peneliti selanjutnya.